

**SUBJEK UMUM:**  
**MENGENAL, MENGALAMI, DAN MENIKMATI KRISTUS**  
**SEPERTI YANG DIWAHYUKAN DALAM KITAB FILIPI**

Berita Empat

**Mengenal Kristus dan Kuasa Kebangkitan-Nya**

Pembacaan Alkitab: Flp. 3:10, 12-14; Yoh. 11:25; Kis. 2:24;  
2 Kor. 1:8-9; Why. 1:17b-18; 2:8

**I. Paulus damba mengenal Kristus—Flp. 3:10:**

- A. Dalam Kitab Filipi, perkara utamanya adalah pengenalan dan pengalaman subjektif atas Kristus—2:2, 5; 3:7-10; 4:10, 13.
- B. Memiliki kemustikaan pengenalan akan Kristus dalam Filipi 3:8 adalah melalui wahyu, tetapi mengenal Dia dalam ayat 10 adalah melalui pengalaman.
- C. Kemustikaan pengenalan akan Kristus adalah kemustikaan akan Kristus yang kita sadari—ayat 8.
- D. Pertama-tama Paulus menerima wahyu tentang Kristus, kemudian mencari pengalaman akan Kristus—untuk mengenal dan menikmati Kristus secara pengalaman.
- E. Kata *mengenal* dalam Filipi 3:10 sama dengan *mengalami*:
  1. Mengetahui Kristus berarti mengalami Dia, menikmati Dia, berpartisipasi dalam-Nya, dan berbagi dengan Dia—ayat 9-10.
  2. Karena itu mengenal Dia adalah memahami Dia melalui mengalami Dia—ayat 8.
- F. Mengetahui Kristus itu bukan sekadar memiliki pengenalan mengenai Dia tetapi mendapatkan persona-Nya sendiri—ayat 8; 2 Kor. 2:10; lih. Kol. 2:9, 16-17:
  1. Untuk mendapatkan sesuatu menuntut membayar harga—Flp. 3:7-8.
  2. Mendapatkan Kristus adalah mengalami, menikmati, dan memiliki kekayaan-Nya yang tidak terduga melalui membayar harga—Ef. 3:8; lih. Why. 3:18.
  3. Kehidupan orang Kristen adalah kehidupan mendapatkan Kristus dalam kealmuhitan-Nya—Ef. 3:8:
    - a. Walaupun Paulus telah banyak mengalami dan mendapatkan Kristus, dia tidak menganggap bahwa dia telah mengalami Kristus secara penuh atau mendapatkan Dia sampai pada puncaknya—Flp. 3:12.
    - b. Paulus masih maju ke arah sasaran—mendapatkan Kristus sampai tingkat yang paling penuh—ayat 12-14.
  4. Untuk mendapatkan Kristus sampai tingkat yang paling penuh, Paulus tidak hanya meninggalkan pengalamannya dalam Yudaisme tetapi juga tidak bergantung pada pengalamannya yang lalu akan Kristus—ayat 7-8, 13:
    - a. Tidak melupakan, tetapi bergantung pada pengalaman kita yang lalu, betapa pun sejatinya, itu menghambat penuntutan kita lebih lanjut akan Kristus—ayat 13; Ibr. 6:1a.

- b. Karena Kristus itu limpah tak terduga, dan ada wilayah yang luas dari kekayaan-Nya untuk dimiliki, Paulus mengarahkan diri untuk mencapai jangkauan terjauh dari wilayah ini—Ef. 3:8; Flp. 3:13.
- G. Mengenal Kristus adalah hasil dari ditemukan di dalam Dia—ayat 9-10:
  - 1. Keadilbenaran “karena iman dalam Kristus, yaitu keadilan yang berasal dari Allah dan berdasarkan iman” (Tl.), menyebabkan Paulus mengenal Kristus—ayat 9.
  - 2. Keadilbenaran yang kita kerjakan dengan usaha kita sendiri tidak membuat kita mengenal Kristus; semakin kita melakukannya dengan usaha kita sendiri, kita akan semakin sedikit mengenal Kristus—ayat 9a.

## II. Paulus damba mengenal dan mengalami kuasa kebangkitan Kristus—ayat 10:

- A. Kuasa kebangkitan Kristus adalah hayat kebangkitan-Nya, yang membangkitkan Dia dari antara orang mati—Ef. 1:19-20.
- B. Diri Kristus sendiri adalah kebangkitan—Yoh. 11:25:
  - 1. “Akulah Yang Pertama dan Yang Terkemudian, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut”—Why. 1:17b-18:
    - a. Karena kejatuhan, maut masuk dan sekarang bekerja untuk mengumpulkan setiap orang ke dalam kerajaan maut.
    - b. Kunci maut dan kerajaan maut ada di tangan Juruselamat kita, yang telah mati dan telah dibangkitkan—ayat 18.
  - 2. “Inilah firman dari Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali”—2:8:
    - a. *Hidup kembali* mengacu kepada kebangkitan.
    - b. Tuhan menderita kematian dan hidup kembali; Dia masuk ke dalam maut, tetapi maut tidak bisa menahan Dia karena Dia adalah kebangkitan—Kis. 2:24; Yoh. 11:25.
    - c. Kristus pergi ke dalam kerajaan maut, melewati maut, mengalahkan maut, dan keluar dari maut dengan penuh kemenangan; inilah kebangkitan—lih. 1 Ptr. 3:18-22.
  - 3. Kebangkitan berarti seorang manusia—Tuhan Yesus kita—telah menerobos rintangan itu, bahkan rintangan terbesar dari semuanya—maut—Kis. 2:24; Ef. 1:19-20:
    - a. Kebangkitan Tuhan menghancurkan semua rintangan dari ruang lingkup alamiah; karena itu, Yesus tidak lagi terikat oleh apa pun, termasuk ruang dan waktu—lih. Yoh. 7:6-8.
    - b. Pembatasan terbesar kita adalah ruang dan waktu, tetapi dua hal ini tidak bisa membatasi Kristus yang bangkit.
    - c. Maut adalah pembatasan terbesar, tetapi kebangkitan telah menaklukkan maut; karena itu, kebangkitan adalah kuasa terbesar dari segalanya—Flp. 3:10; Ef. 1:19-20.
- C. Kebangkitan adalah hayat yang menang atas maut tanpa dirusak atau dilukai oleh maut—Yoh. 11:25; Why. 1:17b-18; 2:8:
  - 1. Maut tidak berkuasa untuk melakukan apa pun terhadap hayat kebangkitan—Kis. 2:24.

2. Maut dapat mengakibatkan segala jenis kerusakan terhadap bentuk hayat yang lain; hanya satu jenis hayat yang tidak dapat disakiti oleh maut, dan ini adalah hayat kebangkitan—Yoh. 11:25; Flp. 3:10:
    - a. Kebangkitan adalah hayat yang melewati maut dan tidak bisa ditahan olehnya.
    - b. Menurut wahyu yang penuh dari Kitab Suci, diri Allah sendiri adalah hayat kebangkitan—Rm. 4:17.
- D. Roh itu adalah realitas kebangkitan Kristus dan kuasanya—8:9-11; 1 Kor. 15:45b; 1 Yoh. 5:6:
1. Untuk mengalami hayat kebangkitan Kristus, kita perlu melihat bahwa dalam kebangkitan Kristus menjadi Roh pemberi-hayat—1 Kor. 15:45b.
  2. Definisi tertinggi dari kebangkitan adalah bahwa ini adalah proses yang dengannya Kristus, Adam yang akhir, menjadi Roh pemberi-hayat.
  3. Kebangkitan Kristus adalah transfigurasi-Nya ke dalam Roh pemberi-hayat untuk masuk ke dalam orang-orang beriman-Nya—ayat 45b; Yoh. 20:22.
- E. Prinsip kebangkitan adalah bahwa hayat alamiah dibunuh dan bahwa hayat ilahi bangkit menggantikan tempatnya—2 Kor. 1:8-9:
1. Yang melewati maut dan masih tetap ada adalah kebangkitan—Why. 2:8.
  2. Kebangkitan adalah sesuatu yang telah keluar dari maut dan yang melampaui ruang lingkup alamiah—Kis. 2:24.
  3. Kebangkitan berarti tidak ada peristiwa atau lingkungan yang dapat menyebabkan kita, yang memiliki hayat kebangkitan Kristus, tertahan olehnya—2 Kor. 1:8-9.
  4. Berada dalam kebangkitan berarti hayat alamiah kita disalibkan dan bahwa bagian diri kita yang diciptakan Allah ditinggikan dalam kebangkitan untuk menjadi esa dengan Kristus dalam kebangkitan—Rm. 6:4-6.
  5. Ketika kita tidak hidup oleh hayat alamiah kita tetapi hidup oleh hayat ilahi di dalam kita, kita berada dalam kebangkitan—Yoh. 6:57; Rm. 8:11.